

APRIL 2020



Aliansi Zero Waste Indonesia

www.aliansizerowaste.id

Selamat datang di Newsletter #1 Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI).

Sebagai aliansi, kami bergerak untuk mempromosikan pendekatan *Zero Waste* yang benar bersama 9 anggota AZWI. Kami akan menghadirkan cerita tentang kegiatan-kegiatan anggota kami selama 3 bulan terakhir yang dapat menginspirasi semua orang untuk turut andil dalam mendukung aksi nyata implementasi *Zero Waste*. Kampanye yang kami usung kali ini terkait implementasi *Zero Waste Cities*, pengurangan plastik sekali pakai dan gerakan tolak bakar sampah melalui proyek insinerator. Mari bergabung dalam gerakan kami untuk turut serta berkontribusi mengatasi permasalahan sampah di Indonesia mulai dari kebijakan hingga perubahan kebiasaan sebagai konsumen.

Selama hampir 3 bulan ini masyarakat dunia sedang mengalami masa pandemi COVID-19. Situasi ini teramat sulit karena penyebaran COVID-19 masih terus berlangsung di hampir seluruh negara di dunia. Di Indonesia pemerintah menetapkan darurat nasional menghadapi pesatnya penyebaran virus ke hampir seluruh provinsi. Kami ingin mengingatkan semua orang agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari paparan COVID-19. Sangat penting bagi kita untuk mengurangi kegiatan di luar rumah dengan menerapkan karantina mandiri dan physical distancing. Kami berharap walaupun saat ini kita dalam masa pandemi ini, sebisa mungkin kita lebih bijaksana dan tetap menerapkan gaya hidup *Zero Waste*. *Keep safe and stay healthy!*

Selamat membaca Newsletter perdana kami!

**National
Secretariat
AZWI**

KAMPANYE ZERO WASTE DAN ANTI-INCINERATOR: AHLI TOKSIKOLOGI DUNIA PAUL CONNETT KUNJUNGI 4 KOTA DI INDONESIA

Indonesia, 9--17 Januari 2020

We don't want incineration!
We don't want incineration!
We know there's a better way.

Itulah sepenggal lagu kampanye ahli toksikologi dan pakar Zero Waste Dunia, Paul Connett. Awal tahun 2020, Paul Connett yang merupakan penulis buku *"Zero Waste Solution"* berkunjung ke Indonesia selama sembilan hari yang merupakan bagian dari rangkaian kampanye *Zero Waste Tour* di empat kota, yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

Kunjungan kali ini adalah kunjungan ke-3 di Indonesia. Selama di Indonesia, Paul Connett hadir dalam berbagai kegiatan seperti kuliah umum, diskusi publik, audiensi dan kunjungan ke lokasi *Zero Waste Cities*. Dalam kesempatan kunjungan ke berbagai daerah tersebut Paul Connett bertemu dengan pemerintah daerah, jurnalis, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Menurut Paul Connett Insinerator dan segala jenis teknologi termal dengan label *Waste-to-Energy* di berbagai belahan dunia tidak ada yang terbukti berhasil terutama untuk skala besar. Bahkan di negara-negara Eropa, insinerator masih jadi masalah, salah satunya terkait emisi zat-zat beracun baik pada emisi udara, limbah cair maupun abu. Di berbagai belahan dunia, insinerator mulai ditinggalkan karena biaya investasi dan operasional yang sangat tinggi juga akumulasi racun dari sisa pembakaran. Pendekatan *Zero Waste* adalah solusi terbaik untuk masalah sampah di seluruh dunia. *Zero Waste* bukan hanya sekedar mimpi, tapi saat ini sedang terjadi dan berkembang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Kami berharap kunjungan Paul Connett ke Indonesia dapat merubah solusi keliru pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah di Indonesia. Selain itu kami berharap masyarakat terinspirasi dengan kisah sukses penerapan *Zero Waste* dari berbagai negara.



Thanks Paul!

AKHIRNYA JAKARTA TERBITKAN LARANGAN KANTONG PLASTIK



Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, baru saja mengeluarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 142 tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan Pada Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan, dan Pasar Rakyat.



Pasar Jaya Tebet Barat menjadi pasar percontohan bebas kantong plastik sekali pakai pertama di Jakarta yang disosialisasikan oleh Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Kota Administratif Jakarta Selatan, dan PD Perumda Pasar Jaya, serta didukung oleh Kedutaan Besar Kanada. Per 1 juli, Pasar Jaya Tebet Barat direncanakan telah terbebas dari penggunaan kantong plastik belanja sekali pakai. Kegiatan sosialisasi bagi pedagang meliputi diskusi pengganti plastik sekali pakai yang dapat diganti dengan penyediaan tas belanja ramah lingkungan.



sources:

<https://mediaindonesia.com/read/detail/293167-pasar-tebet-barat-jadi-pilot-project-pasar-bebas-plastik>

<https://id.prnasia.com/story/43423-5.shtml>



Zero Waste Cities Project

Zero Waste Cities yang merupakan salah satu program Aliansi Zero Waste Indonesia dan anggota, yaitu YPBB, ECOTON, PPLH Bali di beberapa kota antara lain Denpasar, Bandung, Cimahi, dan Gresik. Edukasi *Zero Waste* pada warga dilakukan dengan berbagai cara mulai dari pendekatan individu dan kelompok serta pendekatan melalui pemerintah daerah.

National Secretariat Aliansi Zero Waste Indonesia mendapatkan kesempatan untuk melihat langsung situasi *Zero Waste Cities* yang diterapkan di beberapa kota tersebut, seperti di Desa Wringinanom di Kabupaten Gresik, Jawa Timur dan Desa Kesiman Kertalangu di Denpasar, Bali.



Selain edukasi, fasilitas dan pendampingan juga diberikan, seperti tong sampah, atau papan penanda untuk memisahkan sampah Organik lunak atau keras, anorganik bernilai, popok atau tisu atau pembalut, dan sampah residu atau B3. Tujuannya untuk mempermudah warga dalam proses pemilahan sampah. Dan pengangkutan oleh para petugas dilakukan secara rutin, yaitu selama enam hari dalam seminggu.

Walaupun tidak seluruh warga patuh untuk melaksanakan pemilahan sampah secara berkala tetapi banyak warga yang sudah memilah sampah dengan baik dan benar, bahkan ada beberapa warga yang memiliki inisiatif tinggi untuk mengompos sampah organik.

Aliansi Zero Waste Indonesia beserta anggota sangat berharap dengan adanya pendampingan dan edukasi yang dilakukan secara terus menerus maka persentase kota-kota yang menerapkan prinsip-prinsip *Zero Waste* akan meningkat dan konsisten.



CAPACITY BUILDING DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERMAL DALAM PENGELOLAAN SAMPAH



8-9 Januari 2020, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) bersama Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI) mengadakan *Capacity Building* yang diikuti oleh 8 perwakilan WALHI Daerah, yaitu WALHI Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara. Dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi termal pada proyek PLTSA di 12 kota, pelatihan ini merupakan salah satu respon dari diterbitkannya Peraturan Presiden No. 35/2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan yang akan diterapkan di 12 kota di Indonesia.

YPBB, ICEL, Nexus3 dan Paul Connett menjadi pengisi materi dalam acara ini terkait aspek hukum, kesehatan, lingkungan hingga narasi tandingan dari rencana penggunaan teknologi termal. Pada akhir sesi, peserta menyusun rencana kampanye *Zero Waste* di kota masing-masing sebagai solusi atas langkah keliru pemerintah melaksanakan proyek PLTSA di 12 Kota. Dari *Capacity Building* peserta diharapkan memahami masalah tata kelola sampah di Indonesia, analisis hukum dan kebijakan proyek PLTSA, risiko keuangan pembiayaan proyek, dan dampak proyek pada aspek kesehatan dan lingkungan hidup

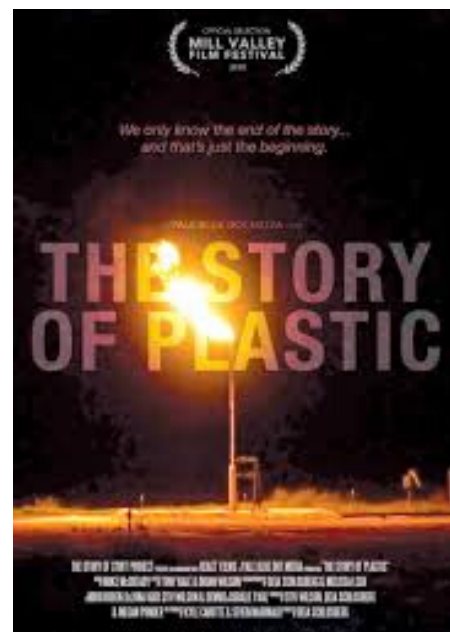
STRATEGIC MEETING AZWI



Pada 24-25 Januari 2020 lalu, seluruh perwakilan anggota AZWI berkumpul di hotel Ibis Budget Cikini Jakarta untuk mendiskusikan strategi internal AZWI. Meeting ini membahas strategi AZWI dalam 3 tahun kedepan dalam pengelolaan sampah nasional dan global.

UPCOMING EVENT

The Story of Plastic World Television akan tayang perdana di *Discovery Channel* bertepatan pada Hari Bumi tanggal 22 April 2020. Sebuah film dokumenter yang memperlihatkan pada kerusakan lingkungan dan kehidupan manusia akibat plastik. 2 anggota AZWI yaitu Tiza Mafira (GIDKP) dan Prigi Arisandi (ECOTON) turut andil dalam dokumenter ini.



Jangan lupa catat di kalender Anda!